

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Program ‘Global Volunteer’ AIESEC di Thailand menjadi wadah bagi peserta untuk dapat membangun hubungan bilateral, trilateral, ataupun multilateral. Demi tercapainya tujuan program ‘Global Volunteer’ dibutuhkan kemampuan peserta untuk dapat beradaptasi dengan budaya baru. Berdasarkan pembahasan penelitian terdapat tiga tujuan penelitian, yaitu pengalaman komunikasi, konsep-konsep dan makna dalam adaptasi budaya pada peserta ‘Global Volunteer’ AIESEC di Thailand.

1. Pengalaman komunikasi dalam konteks lintas budaya melibatkan rangkaian interaksi kompleks yang melibatkan individu dengan perbedaan, nilai, norma dan cara berkomunikasi masyarakat setempat. Diketahui bahwa para peserta mengalami ketidakpastian dalam komunikasi lintas budaya saat awal kedatangan, meski demikian para peserta mencoba untuk membangun interaksi sosial dan budaya, serta mengenal kondisi lingkungan pembelajaran dan sistem pendidikan Thailand, sekaligus menghadapi tantangan perbedaan budaya dalam kehidupan sehari-hari selama menjalankan ‘Global Volunteer’.
2. Pada tahap adaptasi terjadi proses pembelajaran berkenaan dengan representasi pribadi, aturan, peta gagasan, citra hubungan, organisasi/kelompok, dan masyarakat dimana kita manusia sebagai anggotanya. Melalui tahap-tahap inilah terbentuk konsep-konsep dalam adaptasi budaya bagi peserta ‘Global Volunteer’ AIESEC di Thailand.

Berdasarkan pembahasan peneliti diketahui pemahaman peserta tentang sosial dan budaya setempat melalui adaptasi, serta kesadaran bahwa tiap budaya budaya memiliki nilai yang setara.

3. Makna-makna yang dikemukakan oleh peserta 'Global Volunteer' berasal dari pengalaman yang dirinya peroleh melalui interaksi yang terjadi antara dirinya dan masyarakat sekitar di Thailand. Peneliti menemukan ada dua makna besar dalam adaptasi budaya bagi peserta 'Global Volunteer' AIESEC di Thailand. Pertama, peserta menyadari melalui program 'Global Volunteer' dirinya menjadi pribadi yang terbuka terhadap perbedaan budaya. Kedua, peserta mengembangkan kemampuan bahasa dan manajemen diri.

5.2 Saran

1. Untuk AIESEC sebagai organisasi pemuda internasional, diharapkan salah satunya melalui program 'Global Volunteer' yang dapat membantu peserta untuk belajar mengenal dan beradaptasi dengan budaya negara lain dan berkontribusi secara langsung di lapangan. Namun, diperlukan pembekalan lebih mendalam tentang lingkungan, budaya, dan bahasa negara tujuan para peserta sehingga dapat terhindar dari *culture shock* dan hambatan dalam komunikasi dengan masyarakat lokal negara tersebut.
2. Untuk AIESEC Universitas Andalas sebagai salah satu *local committee* di Indonesia, harapannya dapat menerapkan manajemen yang dimiliki oleh AIESEC Tammasat University di Thailand dalam mengakomodir peserta Volunteer Internasional ke daerah-daerah pedesaan di negaranya, sehingga

kontribusi para Volunteer dapat lebih tepat sasaran dan memperluas dampak positif yang diterima masyarakat Indonesia khususnya di Sumatera Barat.

3. Harapannya melalui penelitian ini dapat mendorong organisasi lain, baik lokal maupun internasional, untuk dapat terus mengembangkan program serupa dengan bentuk yang lebih baik berdasarkan temuan-temuan penelitian ini, sehingga dapat memperluas kesempatan untuk setiap generasi muda secara global dapat belajar budaya satu sama lain, mengembangkan skill, mengasah potensi diri, dan membangun relasi tidak hanya secara lokal namun juga internasional.

